

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH  
(Survey Terhadap Mahasiswa Akuntansi Pada UPN “Veteran” Jawa Timur)

USULAN PENELITIAN  
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi

Oleh :  
Ageng Achmadipoetro  
0413010061/FE/EA

Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2011

## USULAN PENELITIAN

### PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH (Survey Terhadap Mahasiswa Akuntansi Pada UPN “Veteran” Jawa Timur)

yang diajukan:

Ageng Achmadipoetro  
0413010061/FE/EA

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM  
NIP. 030.194.434

Tanggal:.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

DR. Sri Trisnaningsih, SE, Msi  
NIP. 1965092919922032001

## USULAN PENELITIAN

### PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH (Survey Terhadap Mahasiswa Akuntansi Pada UPN “Veteran” Jawa Timur)

yang diajukan:

Ageng Achmadipoetro  
0413010061/FE/EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM  
NIP. 030.194.434

Tanggal:.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

DR. Sri Trisnaningsih, SE, Msi  
NIP. 1965092919922032001

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH  
(Survey Terhadap Mahasiswa Akuntansi Pada UPN “Veteran” Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

Ageng Achmadipoetro  
0413010061/FE/EA

Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2011

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH  
(Survey Terhadap Mahasiswa Akuntansi Pada UPN “Veteran” Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Ageng Achmadipoetro  
0413010061/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2011

SKRIPSI

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH  
(Survey Terhadap Mahasiswa Akuntansi Pada UPN “Veteran” Jawa Timur)

yang diajukan:

Ageng Achmadipoetro  
0413010061/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Tamadov Thamrin, MM  
NIP. 030.194.434

Tanggal:.....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. H. R. A. Suwaidi, MSi  
NIP. 196003301986031003

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH (Survey Terhadap Mahasiswa Akuntansi Pada UPN “Veteran” Jawa Timur)“.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Akuntansi, di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan fasilitas dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis guna mendukung penyelesaian Skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional“Veteran” Jawa Timur Surabaya.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya.
3. Ibu DR. Sri Trisnaningsih, Msi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya.
4. Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan

bimbingan, saran, petunjuk dan koreksi yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini hingga terselesaikan.

5. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
6. Keluargaku yang tercinta terutama Ibu, serta yang senantiasa memberikan doa restu dan tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Christia Aji. S.Kom, Ayu. S.Kom, Wahyu. S.Kom dan segenap teman – teman dari Fakultas Informatika atas dukungan dan bantuan materiil yang telah diberikan.
8. Kepada Mas Edi fotocopy, Vicky. SE, Awan. SE, Raditya, Ghofur. SE dan seluruh kawan – kawan seperjuangan di Akuntansi atas segala peringatan dan bantuannya.
9. Kepada Pak Djamil pelatih Paskibra saya atas bantuan materiil yang sangat besar kepada proses pembuatan skripsi ini.
10. Kepada Dara Anaktha kekasih tercinta saya atas segala hal yang telah dicurahkan demi keberhasilan saya.
11. Dan seluruh bantuan dan doa dari junior Paskibra, adik didik saya baik yang SMA maupun SMP sehingga saya dapat mengejar segala mimpi saya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut di atas. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini dan keterbatasan yang



dimiliki, sehingga penulis menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu kesempurnaan Skripsi ini. Akhirnya, harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan kita semua.

Surabaya, 27 Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Permasalahan .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	17
2.2.1. Persepsi .....	17
2.2.2. Prinsip Akuntansi Syariah.....	19
2.2.3. Tujuan Akuntansi Syariah.....	23
2.2.4. Karakteristik Akuntansi Syariah .....	25
2.2.4.1. Perbedaan Investasi dengan Membungakan Uang .....	25
2.2.4.2. Perbedaan Bunga Bank dan Bagi Hasil.....	26
2.2.4.3. Jenis – jenis Bagi Hasil dalam Akuntansi Syariah.....	27

2.2.4.4. Penyajian Akuntansi Syariah.....	33
2.3. Kerangka Pikir .....	46
2.4. Hipotesis.....	46

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	47
3.1.1. Definisi Operasional .....	47
3.1.2. Pengukuran Variabel .....	48
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	51
3.2.1. Populasi.....	51
3.2.2. Sampel .....	51
3.2.3. Obyek Penelitian .....	53
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.3.1. Jenis data.....	53
3.3.2. Sumber Data.....	54
3.4. Uji Kualitas Data.....	54
3.4.1. Uji Validitas .....	54
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	55
3.4.3. Uji Normalitas .....	55
3.4.4. Uji Kesamaan Ragam Data .....	55
3.4.5. Jenis Hipotesis Uji – t Untuk Membedakan Dua Buah Mean .....	56
3.4.6. Teknik Analisis.....	59
3.4.7. Uji Hipotesis.....	61

#### BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	62
4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	66
4.2.1. Validitas.....	66
4.2.2. Reliabilitas.....	68
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	69
4.3.1. Fisiologis.....	69
4.3.1.1. Fisiologis Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Belum Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	69
4.3.1.2. Fisiologis Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	71
4.3.2. Pengalaman.....	72
4.3.2.1. Pengalaman Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Belum Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	72
4.3.2.2. Pengalaman Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	73
4.3.3. Budaya.....	74
4.3.3.1. Budaya Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Belum Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	74
4.3.3.2. Budaya Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	75
4.3.4. Perasaan.....	76
4.3.4.1. Perasaan Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Belum Mengikuti	

Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	76
4.3.4.2. Perasaan Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengikuti	
Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	77
4.3.5. Independent Sample T Test Persepsi Akuntansi Syariah.....	78
4.3.5.1. Uji Normalitas Data.....	78
4.3.5.2. Uji Kesamaan Ragam Data.....	79
4.3.5.3. Hasil Independent Sampel t Test.....	80
4.4. Pembahasan Penelitian .....	82
4.5. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu..	83
4.6. Keterbatasan Penelitian.....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran .....	88

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel :

Mapping Penelitian Terdahulu .....	15
Perbedaan Bunga(riba) dengan Bagi Hasil.....	26
Jumlah Mahasiswa Akuntansi Aktif.....	51
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Variabel Fisiologis.....	67
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman.....	67
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel budaya.....	67
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Perasaan.....	68
Tabel 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	69
Tabel 4.6 : Deskripsi Variabel Fisiologis Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Belum Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	70
Tabel 4.7 : Deskripsi Variabel Fisiologis Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	71
Tabel 4.8 : Deskripsi Variabel Pengalaman Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Belum Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	72
Tabel 4.9 : Deskripsi Variabel Pengalaman Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	73
Tabel 4.10 : Deskripsi Variabel Budaya Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Belum Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	74

Tabel 4.11 : Deskripsi Variabel Budaya Pada Mahasiswa Akuntansi Yang	
Sudah Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	75
Tabel 4.12 : Deskripsi Variabel Perasaan Pada Mahasiswa Akuntansi Yang	
Belum Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	76
Tabel 4.13 : Deskripsi Variabel Perasaan Pada Mahasiswa Akuntansi Yang	
Sudah Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Syariah.....	77
Tabel 4.14 : Hasil Uji Normalitas Data Persepsi Akuntansi Syariah.....	78
Tabel 4.15 : Hasil Levene Test Persepsi.....	79
Tabel 4.16 : Hasil Independent Sample t Test With Equal Variances	
Assumed Persepsi.....	80
Perbedaan hasil penelitian.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :

Kerangka Pikir.....	46
---------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisisioner
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 5 : Frequency Tabel
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 7 : Hasil t test

Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi  
Terhadap Prinsip Akuntansi Syariah  
(Survey Terhadap Mahasiswa Akuntansi Pada UPN “ Veteran” Jawa Timur)

Oleh:

Ageng Achmadipoetro

Abstraksi

Akuntansi Syariah saat ini telah mengalami perkembangan dalam pelaksanaannya sehari – hari, sehingga memaksa setiap orang untuk mengetahui apa yang sebenarnya terkandung dalam akuntansi syariah tersebut. Dalam lingkungan perkuliahan akuntansi syariah mulai dipertimbangkan pula, dengan adanya mata kuliah akuntansi syariah yang dipelajari oleh mahasiswa. Namun dalam kenyataannya masih banyak mahasiswa yang masih belum mengerti bahkan memahami apa dan bagaimana akuntansi syariah tersebut. Prinsip Akuntansi Syariah dalam hal ini terwakili oleh tujuan dan karakteristik akuntansi syariah yang mana mengandung unsur nilai – nilai Islam harus lebih dahulu dipahami agar dalam pelaksanaannya nanti tidak mengalami kesalahan dan kekeliruan. Dalam penelitian ini obyek penelitian diarahkan pada mahasiswa akuntansi yang sudah dan belum mempelajari mata kuliah akuntansi syariah, dengan maksud agar lebih mendapatkan hasil yang jauh lebih efektif untuk mengukur persepsi yang muncul dalam lingkungan mahasiswa.

Ini adalah para partisipasi mahasiswa akuntansi sejumlah 88 responden dengan pembagian 44 responden yang sudah dan 44 responden yang belum mengikuti mata kuliah akuntansi syariah. Teknik analisis yang digunakan adalah Independent sample t test.

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang sudah dan belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UPN”Veteran” Jawa Timur terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi syariah.

Kata Kunci : Persepsi, Prinsip Akuntansi Syariah, Tujuan dan Karakteristik Akuntansi Syariah, Nilai – nilai Islam.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin maju dan canggih memaksa manusia untuk selalu bergerak kedepan, namun bukan berarti jika kita menoleh kebelakang kita mundur. Ada kalanya kondisi masa lalu dapat digunakan sebagai acuan untuk bisa lebih maju lagi kedepan. Teknologi, ilmu pengetahuan, perekonomian bahkan politik juga mengalami perkembangan dalam pelaksanaannya sehari – hari. Globalisasi adalah salah satu ungkapan yang cocok untuk digunakan, dalam hal ini mendunia atau kita bisa mengatakan semua hal dapat diakses secara luas bahkan mendetail.

Sebelum melangkah maju kita harus berhadapan dengan suatu masalah terlebih dahulu, ini yang memicu manusia berpikir lebih efisien lagi dalam mengembangkan suatu metode. Permasalahan yang muncul sering kali membuat manusia merasa perlu untuk berubah, contoh gampang adalah ekonomi. Krisis ekonomi terjadi dalam suatu siklus, dimana jika ada kejadian yang membuat suatu wilayah Negara mengalami masalah internal, yang berakibat pada lingkungan Negara sekitar bahkan dunia, maka Negara tersebut sedang dilanda krisis ekonomi. Krisis ekonomi di Eropa mengakibatkan benua tersebut mengganti mata uang mereka secara keseluruhan, krisis ekonomi di Amerika menjadikan hampir seluruh Negara dunia mengeluarkan banyak uang untuk meredakan krisis tersebut

(Firlianto, 2010). Firlianto juga menuliskan bahwa krisis ini menunjukkan rapuhnya sistem ekonomi kapitalis yang dianut negara adidaya dan beberapa negara didunia. Banyak Negara didunia beranggapan jika sistem kapitalis sangat efisien jika digunakan dalam ekonomi, namun semua itu mengakibatkan datangnya krisis ekonomi yang sangat besar pula bagi Negara, namun ternyata dari banyaknya masalah yang muncul tersebut akan selalu ada penyelesaiannya secara kongkrit. Karena Negara perlu untuk mengamankan hajat orang banyak yang mana menjadi tanggung jawabnya, jika tidak Negara tersebut akan mengalami penurunan yang sangat parah, sehingga masyarakat akan kehilangan kepercayaan pada Negara. Kondisi ekonomi dunia saat ini mulai berangsur baik dan pulih, dilihat dari sektor ekonomi kecil yang mulai berkembang sangat pesat, adanya bidang – bidang baru dalam berbisnis, dan pemodal yang mempercayakan sejumlah uangnya untuk dikelola dengan baik oleh lembaga – lembaga yang telah didirikan, demi mendapatkan keuntungan.

Indonesia adalah salah satu Negara yang terkena masalah krisis yang sangat besar, sehingga merubah segala aspek kehidupan yang ada di dalamnya, mulai pemerintahan, ekonomi, hingga kebijakan publik yang diatur oleh DPR/MPR. Dari banyaknya perubahan tersebut ada beberapa hal yang tetap pada tempatnya, tidak tergantung pada masalah tapi dapat menjadi salah satu solusi dalam masalah tersebut. Sistem ekonomi Islam atau biasa disebut dengan ekonomi Syariah. Sistem ini bukan baru, namun telah ada sejak jaman dahulu

kala. Sistem ekonomi yang berlandaskan syariat Islam yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan bertujuan pada kepentingan bersama. Pada waktu terjadi krisis di Indonesia telah ada sistem Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia. BMI ini adalah salah satu bank yang tetap berjalan dan tidak seberapa mengalami goncangan terhadap krisis (Firlianto, 2010). Karena sistem yang digunakan tidak sama seperti pada bank konvensional yang lainnya. Suatu pembuktian yang nyata dimana akan merubah persepsi masyarakat terhadap Islam.

Syariah muncul sejak jaman Nabi Muhammad SAW, dimana saat itu diperintahkan untuk membentuk suatu badan yang bertugas sebagai pengatur keuangan Negara, dan mencatat segala hal mengenai keuangan dalam sebuah buku. Pencatatan tersebut harus benar, adil dan dapat dipertanggung jawabkan, inilah pondasi dasar dari Syariah ([www.scribd.com/doc/16539762/akuntansi-syariah/akuntansi syariah.htm](http://www.scribd.com/doc/16539762/akuntansi-syariah/akuntansi syariah.htm)). Pencatatan dalam Islam atau yang biasa disebut akuntansi ini nantinya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan umat manusia, Islam terutama dan tidak menutup kemungkinan bahwa kaum diluar Islam dapat menggunakannya juga asalkan sesuai dengan Syariah yang berlaku dalam Islam. Suwiknyo, 2007 mengatakan jika prinsip – prinsip akuntansi syariah didapat dari al-Quran, dalam hal ini pemahaman akan prinsip tertulis tersebut haruslah dipahami terlebih dahulu, sehingga akan menghasilkan konsep akuntansi syariah yang benar. Dalam konsep yang telah tertulis dikatakan bahwa tujuan dan karakteristik akuntansi syariah adalah bagian dari prinsip akuntansi syariah, maka

kita perlu juga mendalaminya sebagai bagian dari penelitian ini. (Sanusi, 2008)

Tujuan akuntansi Syariah adalah terciptanya peradaban bisnis dengan wawasan humanis, emansipatoris, transcendental dan teologis. Sebenarnya akuntansi Syariah tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mencari keuntungan semata, namun juga sebagai alat untuk mengukur rasa kemanusiaan, penyamaan derajat, keaneka ragaman suku budaya dan pemahaman kita tentang agama. Seiring dengan perkembangan jaman, perbedaan yang muncul antara akuntansi Syariah dengan akuntansi kapitalis mengundang banyak rasa penasaran, salah satunya adalah banyak praktisi dari barat yang meneliti tentang tujuan dan karakteristik akuntansi Syariah.

Banyak penelitian tentang akuntansi Syariah, dari sejarah munculnya, perkembangannya, jenis – jenis transaksinya, cara penggunaannya, tujuan dan karakteristiknya, dan masih banyak yang lainnya. Di Indonesia akuntansi Syariah sudah bukan hal baru lagi, karena telah diciptakan peraturan penulisannya secara akuntabel. Hal ini membuat akuntansi Syariah menjadi bagian yang layak untuk didalami dan disebarluaskan kedalam kehidupan masyarakat. Ikatan Akuntan Indonesia telah membuat peraturan mengenai pelaksanaan hingga pencatatan terhadap akuntansi Syariah, penyebarannya telah dilakukan seluruh Indonesia, dan pelaksanaannya telah diawasi oleh banyak pihak, sehingga ada wacana yang nantinya akan menjadikan akuntansi Syariah benar – benar sesuai dengan aturan syariat Islam (PSAK No. 59).

Perkembangan akuntansi Syariah yang ada di Indonesia juga memunculkan banyaknya Bank Syariah yang menyediakan transaksi sesuai syariat Islam, untuk menarik minat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk datang dan mempercayakan modalnya untuk dikelola sesuai aturan Islam. Bank – bank Syariah tersebut telah sesuai dan memenuhi standar PSAK yang telah ditentukan, namun beberapa peneliti dari kalangan akademis belum sepenuhnya percaya, sehingga diadakan penelitian terhadap Bank Syariah tersebut. Apakah ada kesalahan dalam pelaksanaannya, kesesuaiannya dengan PSAK, dan masih banyak lagi bidang yang dapat diteliti. Ada pula yang beranggapan bahwa akuntansi Syariah di Indonesia belum sepenuhnya sesuai, karena belum adanya Bank Central Syariah. (Harahap dalam Majalah Ekonomi Syariah untuk keadilan dan kesejahteraan bersama.htm, 2008) mengatakan “sumber dan tata nilai Islam masih berupa cangkokan kedalam akuntansi konvensional belum merupakan standar yang lahir dari tatanan sosial, ekonomi, dan bisnis yang Islami, ibarat pohon, batangnya kapitalis, rantingnya Islam”. Walaupun dalam lembaga Bank Indonesia tersedia dewan yang mengawasi kinerja Bank Syariah, tetap saja perlu sebuah badan khusus yang menaunginya. Agar setiap hal dalam Syariah lebih bisa jelas dan transparan, karena dalam kenyataan bahwa asset yang diletakkan dalam Bank Indonesia untuk persyaratan pendirian bank belum diketahui oleh nasabah, ditambah pula dengan perlakuan aliran keuangan yang terjadi didalamnya juga belum diketahui nasabah. Maka nilai kebenaran, keadilan, dan pertanggung jawaban belum dapat sepenuhnya

terrealisasi. Kendati demikian akuntansi Syariah sudah melalui proses pendewasaan diri mulai masuk hingga kini dapat berkembang pesat dalam ekonomi Indonesia.

(21-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-etnis-china-non-muslim-menjadi-nasabah-bank-syari'ah-dan-implikasinya-terhadap-strategi-pemasaran-studi-kasus-pt-bank-abc-syari'ah-indonesia.html), disebutkan bahwa pengguna layanan Bank Syariah ini bukan hanya kaum muslim melainkan juga kaum keturunan dan agama lain yang mana mereka lebih menyukai sistem ini dengan kejelasan yang ada, nantinya dapat diakses dengan mudah pula, dengan kepentingan yang lebih rumit sekalipun. Hal ini telah sesuai dengan tujuan akuntansi Syariah, sedangkan menurut pondasi dasar Syariah sendiri jika suatu laporan didasarkan pada kebenaran yang mana suatu kebenaran dinyatakan dengan penulisan yang baik tanpa salah, pengukuran atas penggunaan dana dan pelaporan hasil transaksi yang transparan membuat para nasabah bank ini merasa nyaman dan aman, lalu keadilan yang dinyatakan dengan membagi hasil keuntungan dan kerugian dengan seadil – adilnya akan membuat kemakmuran bagi sesama, dan tanggung jawab dalam hal ini adalah penyampaian amanah (pesan), dapat sampai pada tangan yang membutuhkan dengan segala resiko yang akan muncul sesudahnya akan lebih meyakinkan masyarakat untuk tetap menitipkan modalnya pada Bank Syariah([www.scribd.com/doc/16539762/akuntansi-syariah/akuntansisyariah.htm](http://www.scribd.com/doc/16539762/akuntansi-syariah/akuntansisyariah.htm)).

Karakteristik yang muncul adalah dimana Bank Syariah tidak menggunakan



bunga sebagai perhitungan untung yang didapat, melainkan dengan bagi hasil ([www.scribd.com/doc/16539762/akuntansi-syariah/akuntansisyariah.htm](http://www.scribd.com/doc/16539762/akuntansi-syariah/akuntansisyariah.htm)), dimana perolehan untung tersebut dibagi sesuai dengan perjanjian awal. Akad (kesepakatan), hal ini yang tidak ada pada bank konvensional, dimana semua di mulai dengan akad dan baru dilakukan pelaksanaannya, agar tujuan akuntansi Syariah dapat tercapai dengan baik. Jika tidak seperti itu maka akan dianggap sebagai riba atau melebihkan tanpa kejelasan(gharar). Adapun tindakan spekulasi tidak diijinkan pada bidang ini, karena suatu tindakan yang berbau ketidak jelasan akan menimbulkan efek ketidak percayaan dan saling curiga (Nabila, 2010). Jadi karakteristik akuntansi Syariah ini terlihat sangat menguntungkan semua pihak yang ada di dalamnya, tanpa mengurangi nilai apapun mengenai hubungan antar manusia.

Untuk menghindari masalah dalam pelaksanaan akuntansi Syariah ini, maka perlu diadakannya suatu wadah untuk sertifikasi dan pengajaran mengenai akuntansi Syariah. Seperti yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang ada di Surabaya, mereka mengeluarkan suatu ujian untuk sertifikasi akuntani Syariah, ujian ini ditujukan pada mahasiswa yang telah lulus S1 dan D3 akuntansi, sehingga saat mereka masuk ke dalam Bank Syariah lebih cepat bekerja dan melaksanakan sesuai aturan yang telah dibuat ([www.iaijawatimur.com](http://www.iaijawatimur.com)). Meminimalisir human error terhadap suatu sistem akan lebih optimal daripada memperbaiki sistem itu sendiri. Selain dengan adanya sertifikasi untuk akuntansi

Syariah, dalam dunia perkuliahan juga perlu diberikan mata kuliah mengenai sejarah akuntansi Syariah, jenis dan pelaksanaan akuntansi Syariah serta akuntansi Syariah itu sendiri (pelaporannya). Sehingga nantinya saat terjun dalam masyarakat dapat membawa misi perubahan persepsi khalayak pada umumnya. Jadi jika pemahaman tentang konsep saja belum dapat dikuasai bagaimana dengan aplikasi pada masyarakat nantinya?, itu menurut peneliti.

Penelitian dari Asnita dan Bandi (2007), mereka menemukan suatu fenomena tentang persepsi akuntan pendidik dan calon akuntan mengenai akuntansi Syariah, yang mana ada perbedaan saat sebelum dan sesudah mempelajari akuntansi syariah secara mendalam, sedangkan bagi akuntan pendidik mereka menyatakan adanya perbedaan yang muncul di akuntansi Syariah. Senada dengan itu, Purwanti (2007), menjelaskan bahwa adanya perbedaan persepsi dari mahasiswa yang belum dan sudah terhadap mata kuliah akuntansi Syariah atau yang berhubungan dengan ekonomi Islam. Penelitian tersebut telah menunjukkan banyak mahasiswa akuntansi yang belum memahami akuntansi Syariah, dikarenakan mereka belum mengikuti mata kuliah akuntansi Syariah atau yang berhubungan dengan ekonomi Islam, sehingga ketika akan masuk dalam dunia Syariah, tapi belum memahami akuntansi Syariah tersebut akan mengalami kebingungan.

Maka perlu adanya penekanan dalam dunia perkuliahan tentang akuntansi Syariah ini. Beberapa penelitian yang lain yang ada di daerah Surakarta dan

Jogjakarta mengenai “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP TUJUAN DAN KARAKTERISTIK AKUNTANSI SYARIAH”, menyatakan ada perbedaan antara mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi Syariah dengan yang belum, hal ini menjadikan peneliti ingin mencobanya di wilayah Surabaya sebagai obyek penelitian. Variabel yang sama seperti penelitian sebelumnya, dimana yang akan diuji adalah perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap prinsip akuntansi Syariah, dalam hal ini terwakili oleh tujuan dan karakteristiknya. Karena peneliti beranggapan bahwa mahasiswa di wilayah Surabaya masih banyak yang belum mengerti dan memahami akuntansi Syariah terutama mahasiswa akuntansi. Nantinya jika muncul perbedaan persepsi tentang materi ini bisa digunakan untuk mengembangkan pola pengajaran akuntansi Syariah supaya dapat lebih memasyarakat, dan peneliti menetapkan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai obyek penelitian.

## 1.2. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang pokok adalah apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap prinsip akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang masalah dan permasalahan yang pokok dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap prinsip akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Besar harapan peneliti jika hasil penelitian ini bermanfaat bagi orang maupun lembaga yang membutuhkan, selain bagi peneliti sendiri. Manfaat penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman yang mendalam tentang akuntansi Syariah dan tambahan pengetahuan untuk disebar luaskan pada masyarakat.

#### 2. Bagi bidang akuntansi

Sebagai tambahan wawasan tentang prinsip (tujuan dan karakteristik) akuntansi Syariah.

#### 3. Bagi Universitas

Sebagai tambahan pustaka dan masukan tentang akuntansi Syariah bagi penelitian di masa akan datang.